

ABSTRAK

Persaingan dalam bisnis industri manufaktur sekarang ini sangat kompetitif. Semakin berkembangnya pembangunan di Indonesia, menuntut badan usaha yang bergerak di bidang manufaktur untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari produknya. UD “X” merupakan salah satu industri manufaktur yang memproduksi berbagai jenis macam karton punggong dengan berbagai jenis karton. Penerapan audit operasional bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi. Agar dapat tercapai efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi, diperlukan adanya penerapan audit operasional pada proses produksi, sehingga badan usaha ini dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menghambat efektivitas dan efisiensi proses produksi pada UD “X”. Audit operasional ini dimulai dengan tahap *preliminary survey* mengenai badan usaha, dilanjutkan tahap evaluasi terhadap pengendalian internal dengan metode *COSO framework*. Dari tahapan ini akan memperoleh hasil berupa pengetahuan mengenai area-area mana saja yang termasuk *critical problem area* dan diaudit lebih lanjut. Hasil pekerjaan lapangan menghasilkan temuan audit dan dilakukan pengembangan yang bertujuan memberikan rekomendasi pada tahap pelaporan untuk *improvement* yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen. Perbaikan ini bertujuan agar aktivitas-aktivitas yang terkait proses produksi dapat semakin efektif dan efisien dalam pencapaian tujuannya.

Kata kunci: Audit Operasional, Proses Produksi, Efisiensi dan efektivitas.